

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Lembaga Amil Zakat dan Infak/Sedekah Al-Haromain merupakan salah satu Lembaga Amil Zakat yang bernaung di bawah Yayasan Persyada Al Haromain dengan SK. Dirjen Bimas Islam Kemenag RI No. 704 Tahun 2019 yang bertugas menghimpun dan mendistribusikan dana Zakat dan Infak/Sedekah (ZIS), Wakaf dan dana sosial untuk mendukung kegiatan dakwah dalam mewujudkan kesejahteraan umat dan kejayaan Islam. Yang memiliki kantor pusat di Jl. Ketintang Madya I No.6C, Ketintang, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur 60232. Penelitian ini telah disetujui oleh ketua pimpinan LAZIS Al-Haromain.

Menurut Sugiyono (2010:1) mendefinisikan metode penelitian sebagai berikut:

”Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang objektif, valid dan reliabel dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif adalah sebuah penelitian yang seringkali merujuk pada penggunaan data kualitatif yaitu berupa *output* wawancara, observasi dan dokumentasi.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memakai metode tanya jawab untuk mendapatkan informasi tertentu mengenai apa yang dikehendaki, dengan cara menggali fakta serta melihat fenomena yang terjadi dilapangan sehingga dapat diperoleh fakta yang relevan, dan andal.

Pendekatan kualitatif dalam hal ini sesungguhnya adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sehingga data yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata/ kalimat maupun gambar (bukan angka-angka). Datadata ini bisa berupa naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, memo ataupun dokumen resmi lainnya (Moleong, 2000).

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

a) Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah perkembangan teknologi penerimaan dan penyaluran zakat dan infak/sedekah di era industri 4.0 dan penerapan sistem akuntansi atas zakat dan infak/sedekah sesuai PSAK 109.

b) Subjek penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Lembaga Amil Zakat dan Infak/Sedekah (LAZIS) Al-Haromain Kantor Pusat Surabaya sebagai responden atau informan penelitian.

Dalam hal ini subjek penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Subjek Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Ibu Lina Maharani, S.E.	Staff Keuangan
2	Ibu Imroatul Imamah, S.T.	Staff Administrasi
3	Bapak Muhim Kamaluddin, M.PI.	Manajer BPP
4	Bapak Nur Zam-Zami	Kepala Cabang Jombang

3.3 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang bersifat deskriptif, seperti :

- 1) Gambaran umum Lembaga Amil Zakat dan Infak/Sedekah (LAZIS) Al-Haromain Kantor Pusat Surabaya, struktur organisasi dan pembagian tugas.
- 2) Dokumen-dokumen yang relevan berkaitan dengan penelitian, seperti laporan keuangan digital, pencatatan akuntansi, serta kebijakan akuntansi zakat dan infak/sedekah perusahaan.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik yang dilakukan dalam proses untuk mengumpulkan data sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang akan diselidiki. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang perkembangan teknologi penerimaan dan penyaluran zakat dan infak/sedekah di era industri 4.0 dan penerapan sistem akuntansi zakat dan infak/sedekah sesuai PSAK 109 : Studi Pada LAZIS Al-Haromain Kantor Pusat Surabaya.

Adapun jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung mengenai proses pencatatan akuntansi zakat apakah sudah di terapkan oleh LAZIS. Hal ini bertujuan untuk mengetahui secara riil sejauh mana LAZIS Al-Haromain telah menerapkan pencatatan akuntansi zakatnya. Dan observasi langsung melihat proses dari perkembangan teknologi penerimaan dan penyaluran digital, bagaimana perkembangan teknologi penerimaan dan penyaluran zakat dan infak/sedekah yang digunakan, apa kendala serta apa manfaatnya.

2) Wawancara

Penelitian ini juga melakukan wawancara dengan cara memberikan pertanyaan atau melakukan tanya jawab kepada narasumber terkait pembahasan yang akan diteliti.

3) Studi kepustakaan

Adalah dengan cara melakukan studi kepustakaan yang terkait dengan penelitian ini. Hal itu dimaksudkan sebagai sumber acuan untuk memperoleh teori yang mendasari pembahasan masalah dalam penelitian ini. Peneliti juga mengutip beberapa artikel yang diakses pada berbagai situs di internet untuk melengkapi informasi ataupun dari buku-buku yang terkait dengan penelitian.

4) Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto dan hasil wawancara yang didapatkan pada saat melakukan penelitian, dan mempelajari dokumen-dokumen yang dibutuhkan.

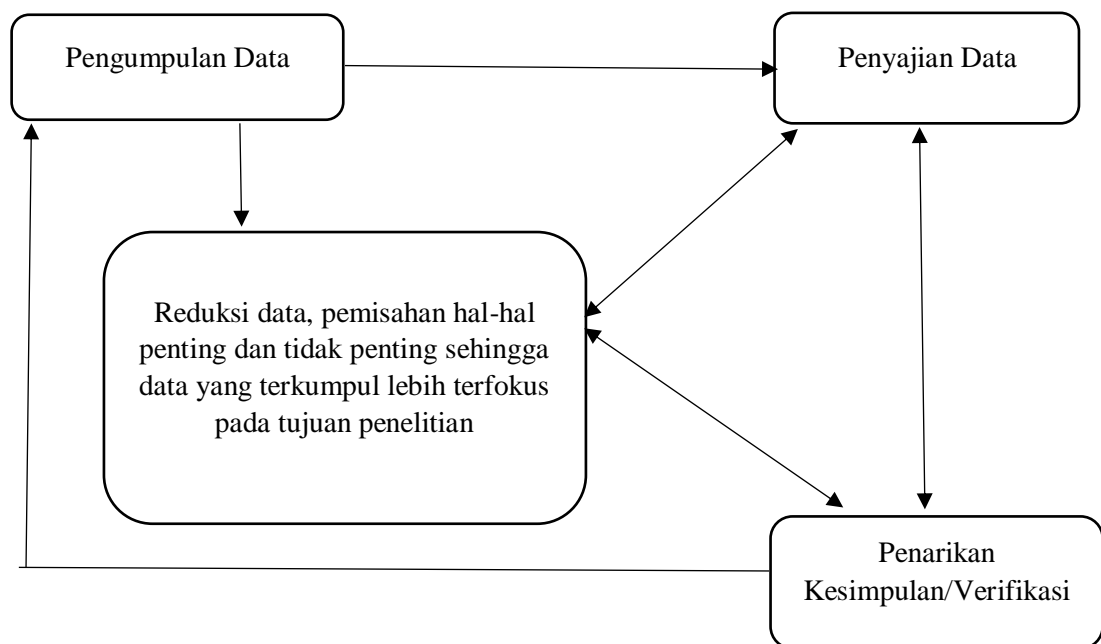
3.4 Analisa Data

Analisa data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti, observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi seperti rekaman video/audio dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting dan dipelajari, serta membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Miles dan Hubberman (2012) mengemukakan aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tingkatan atau tahapan penelitian hingga data yang didapat

bersifat jenuh. Teknis analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis data kualitatif dari Miles dan Hubberman.

Miles dan Hubberman menyatakan ada tiga alur kegiatan analisis yang terjadi secara bersamaan, yaitu Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan atau verifikasi. Kegiatan analisis data ini dapat di lihat dalam gambar berikut ini :



Gambar 3. 1 Analisa Data

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.